

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sapi Kuantan terdapat di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Kuantan Singingi dan Kabupaten Indragiri Hulu. Penyebaran sapi kuantan di kabupaten Kuantan Singingi tidak merata disemua kecamatan. Hal ini dikarenakan infrastruktur yang terbatas, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai ilmu reproduksi dan penjualan hewan ternak sebatas untuk pemotongan bukan untuk penyebaran. Davendra (1994) menyatakan lokasi yang tidak mendukung, minimnya peralatan, kurangnya pengetahuan tentang peternakan masyarakat terutama mengenai reproduksi sehingga tidak mendukung pertumbuhan dan pengembangan sapi. Sejauh ini informasi dan identifikasi tentang sapi kuantan belum banyak dipublikasikan, khususnya informasi keragaman sifat-sifat kualitatif dan kuantitatif sapi kuantan tersebut.

Menurut Suparyanto *et al.* (1993) dan Zulu (2008), ukuran-ukuran tubuh dapat menggambarkan ciri khas dari suatu bangsa. Karakterisasi bisa dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif (Sarbaini, 2004; Noor, 2008). Sifat kuantitatif adalah sifat-sifat produksi dan reproduksi atau suatu sifat yang dapat diukur, seperti bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh. Sifat kualitatif adalah sifat-sifat yang pada umumnya dijelaskan dengan kata-kata atau gambar, misalnya warna bulu atau kulit, pola warna, sifat bertanduk atau tanpa bertanduk yang dapat dibedakan tanpa harus mengukurnya (Warwick *et al.*, 1995). Sifat kualitatif biasanya hanya dikontrol oleh sepasang gen dan pengaruh lingkungan sangat kecil (Noor, 2008).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sapi kuantan merupakan rumpun ternak lokal Indonesia. Berasal dari sapi India (*Bos Indicus*) dan telah terjadi persilangan sapi lokal secara turun temurun semenjak penjajahan Hindia Belanda (Permentan. 2014). Sapi kuantan terdapat di Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi sapi kuantan di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2011 sebanyak 5.950 ekor sedangkan di Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah sekitar 2.386 ekor.

Berdasarkan hasil survey pada tahun 2014, populasi sapi kuantan semakin menurun, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya sistem pemeliharaan yang bersifat ekstensif, pemotongan ternak produktif dan penjualan ternak keluar daerah (Misrianti *et al.*, 2014). Sapi kuantan memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Kuantan Singingi. Sapi kuantan digunakan dalam acara kebudayaan di Kabupaten Kuantan Singingi, seperti festival pacu jalur yang diadakan setiap tahunnya, hadiah yang diberikan kepada pemenang pacu jalur adalah berupa ternak sapi khususnya sapi kuantan.

Peningkatan produktivitas ternak bisa dilakukan melalui karakterisasi ternak. Menurut Chamdi (2005) karakterisasi merupakan kegiatan dalam rangka mengidentifikasi sifat-sifat yang bernilai ekonomis atau yang merupakan penciri dari rumpun yang bersangkutan. Karakterisasi merupakan langkah penting yang harus ditempuh apabila akan melakukan pengelolaan genetik secara baik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melaksanakan penelitian yang berjudul **“Ukuran Tubuh Sapi Kuantan dan Sapi Bali di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ukuran tubuh sapi kuantan dan sapi bali di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi kepada peternak dan Dinas Peternakan terkait tentang perbandingan sifat kuantitatif sapi kuantan dan sapi bali di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

